

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan berkembang begitu pesat sehingga menuntut setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terutama anak-anak usia pelajar yang harus menempuh pendidikan untuk bekal di kehidupan masa depannya. Metode atau model pembelajaran sangat diperlukan dalam dunia pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Metode atau model pembelajaran dimaksudkan sebagai daya upaya pengajar atau guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.

Saat ini pembelajaran untuk peserta didik sedang terganggu akibat adanya pandemi *covid-19*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Corona Virus Disease (Covid-19)*, dimana salah satu pokok penting dalam surat edaran ini mengenai keputusan proses belajar dari rumah atau pembelajaran daring (Hudah et al., 2020). Sehingga pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung untuk saat ini diganti menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) (Jayul & Irwanto, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran online yang dilakukan dengan jarak jauh, pembelajaran ini terlihat kurang efektif dan tidak mudah dilaksanakan pada mata pelajaran yang memiliki aspek aktivitas fisik seperti mata pelajaran PJOK. Hal ini menjadi penghambat bagi mata pelajaran PJOK karena pada dasarnya pembelajaran ini didominasi oleh keterampilan fisik dimana peserta didik diharuskan melakukan gerak pada saat pembelajaran.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam satuan kurikulum di sekolah dasar (Asnaldi et al., 2018). Melalui pendidikan jasmani dapat mendorong perkembangan keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, sikap sportivitas, pertumbuhan kemampuan fisik, aspek pola hidup sehat, dan membentuk karakter pada setiap siswa (A. Setiawan et al., 2020). Pada saat pembelajaran berlangsung dibutuhkan keterampilan motorik yang bagus bagi siswa karena hampir semua aktivitas yang dilakukan manusia melibatkan unsur gerak atau keterampilan motorik. Sangat banyak aktivitas manusia yang melibatkan dimensi keterampilan motorik, misalnya dunia olahraga, dunia seni, serta beragam dunia kerja, dan profesi lainnya (Mustafa & Sugiharto, 2020). Guru harus mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani agar berjalan baik dengan cara mempersiapkan sistematis pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran jasmani berlangsung. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang paham dalam menguasai materi terkait pendidikan jasmani karena dalam mendapatkan materi pendidikan jasmani masih sangat minim atau terbatasnya tingkat pengetahuan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani.

Perkembangan motorik merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan kemampuan gerak seorang siswa (Fajar, 2017). Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot siswa. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun adalah hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar yaitu kemampuan yang berhubungan dengan aktivitas fisik dengan menggunakan otot-otot besar sedangkan motorik halus yaitu kemampuan yang berhubungan dengan aktivitas fisik dengan menggunakan otot-otot halus. Tidak banyak tenaga pendidik yang mengerti bahwa keterampilan motorik kasar dan halus seorang peserta didik perlu dilatih dan dikembangkan setiap saat

dengan berbagai aktivitas. Pengembangan ini memungkinkan seorang peserta didik melakukan berbagai hal dengan lebih baik, termasuk di dalamnya pencapaian dalam hal akademis dan fisik. Guru memiliki peranan sangat penting dalam mempersiapkan metode pembelajaran karena dengan memiliki keterampilan motorik yang bagus peserta didik dapat dengan mudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru dan juga menjadikan pribadi yang mandiri serta percaya diri (Susanto et al., 2020).

Berdasarkan observasi peneliti terhadap salah satu guru pendidikan jasmani di kelurahan Jurumudi, dengan pembelajaran daring guru tetap melaksanakan pembelajaran gerak terhadap peserta didik, namun dalam pelaksanaannya masih kesulitan untuk memberi contoh secara detail maupun mengevaluasi kesalahan gerak yang dilakukan oleh peserta didik. Dengan demikian peran guru pendidikan jasmani dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan motorik sangat penting sehingga peserta didik dapat dengan mudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19*. Tentunya ada banyak hal untuk dapat dianalisis dari keadaan ini, baik dari pihak guru, siswa, proses pembelajaran maupun faktor lainnya. Peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan fokus penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik.

C. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini akan dipaparkan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis adalah kegunaan yang dapat membantu untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu dan sebagai sumber informasi.

2. Kegunaan Praktis

2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi guru, antara lain:

1. Mengetahui faktor-faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dalam menilai keterampilan motorik siswa di kelurahan Jurumudi.
2. Merekomendasikan saran yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian guna mengembangkan pembelajaran PJOK dalam menilai keterampilan motorik siswa di kelurahan Jurumudi.

2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pembelajaran dalam rangka memsukkseskan pelaksanaan program pembelajaran PJOK dalam menilai keterampilan motorik siswa di kelurahan Jurumudi.

2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini serta dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian sangat diperlukan agar penelitian dapat terarah dengan jelas. Di dalam penelitian survei terdapat dua tujuan yakni, tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut akan diuraikan mengenai tujuan umum dan khusus dari penelitian ini:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan sesuatu yang ingin dicapai secara menyeluruh. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh dari pembelajaran PJOK dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa pada masa pandemi *Covid-19* di kelurahan Jurumudi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah sesuatu yang ingin dicapai dan diketahui secara lebih detail. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui secara rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di kelurahan Jurumudi.
2. Mengetahui faktor-faktor kesulitan guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik siswa pada masa pandemi *Covid-19* di kelurahan Jurumudi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah pokok yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan Guru

Kesulitan guru adalah sebuah kondisi belajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu bagi seorang guru dalam kegiatan mengajarnya. Untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai, hambatan itu mungkin disadari ataupun tidak disadari oleh seorang guru, baik bersifat psikologis, sosiologis atau fisiologis dalam proses mengajar.

2. Keterampilan Motorik

Keterampilan motorik adalah gerakan-gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang disengaja, otomatis, cepat, dan akurat. Keterampilan motorik terdiri atas keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus.

3. Covid-19

Virus penyebab *covid-19* ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar *covid-19* pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja. Sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah yang disebut dengan pembelajaran daring.